

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai tempat untuk menempuh pendidikan formal memiliki sistem yang sudah diatur dengan sedemikian rupa termasuk dalam kegiatan belajar pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah memungkinkan untuk terjadinya interaksi serta komunikasi antara guru dan peserta didik sebagai bentuk proses pemberian dan atau pemerolehan ilmu yang dibutuhkan. Umumnya dalam proses interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah media sebagai perantara ilmu dari guru ke peserta didik yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan untuk melakukan suatu perubahan dalam diri seseorang ke arah yang lebih baik dan dilakukan secara sadar. Menurut Gagne dan Briggs (1979) dalam Parwati et al., (2019). pembelajaran merupakan sistem yang berisikan rancangan peristiwa yang disusun sedemikian rupa yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi serta mendukung proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Media adalah suatu penghantar atau perantara yang berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk awal dari kata medium (Ramli, 2012). Pembelajaran sebagai bentuk komunikasi dan media sebagai alat untuk komunikasi memiliki peranan penting dalam pendidikan di sekolah, jika digabungkan maka pembelajaran dan media akan membentuk suatu media pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Menurut Gagne dalam Ramli (2012) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen dalam diri lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Menurut Arsyad (2016) dalam Suryani et al., (2018) disampaikan bahwa terdapat 5 jenis dasar media pembelajaran yaitu manusia, media cetakan, media

visual, media audio-visual, dan media komputer. Dengan berbagai macam jenis media pembelajaran maka, media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas akan sangat bervariasi. Variasi dari media pembelajaran dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi dan kreatifitas dari guru tersebut. Selain faktor guru, variasi media pembelajaran juga dapat terjadi karena perbedaan mata pelajaran yang diampu guru. Mata pelajaran satu dengan lainnya menimbulkan perbedaan media pembelajaran dikarenakan tidak semua media pembelajaran cocok dalam setiap mata pelajaran.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada masa sekarang, pemakaian media pembelajaran dengan teknologi menjadi sesuatu yang tidak asing dan banyak ditemui. Jenis media pembelajaran menggunakan teknologi umumnya berbasis komputer dan internet walaupun “komputer” tidak harus digunakan tetapi dapat diganti dengan gawai dan sejenisnya. Media pembelajaran berbasis komputer dan internet yang biasa digunakan pada saat ini adalah Power point. Guru yang sebelumnya menggunakan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan materi pelajaran berangsur-angsur pindah menggunakan Power point sebagai media pembelajarannya. Selain Power point, saat ini semakin berkembangnya berbagai macam media pembelajaran berbasis komputer dan internet seperti terdapatnya *website* atau aplikasi penyedia layanan atau template berbasis edukasi yang semakin mudah ditemukan, salah satunya ialah *Wordwall*. *Wordwall* adalah *website* berbasis edukasi yang menyediakan template-template bagi guru untuk dapat digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran saat proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Audie, 2019). Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar perlu diukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang sudah didapatkan. Pengukuran hasil belajar biasanya dilakukan dengan pemakaian tes atau penilaian. Pada pembaharuan kurikulum

sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran telah ditetapkan perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Penetapan ini mengakibatkan perubahan dalam kurikulum yang digunakan sekolah dalam proses pembelajarannya. Kurikulum Merdeka menggunakan penilaian atau asesmen formatif dan sumatif dalam proses penilaian kepada peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajarannya baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, guru SMAN 17 Jakarta umumnya menggunakan Power point untuk menjelaskan materi kepada peserta didiknya sebagai media pembelajaran. Walaupun begitu dalam beberapa kesempatan dalam mata pelajaran yang berbeda, media pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Untuk mata pelajaran geografi, media pembelajaran yang sering digunakan dari kelas X hingga kelas XII umumnya adalah Power point, peta, *Google form*, dan *Quizizz* yang didasarkan pada hasil observasi selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang dimulai di tahun ajaran baru 2022.

Di kelas X SMAN 17 Jakarta hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan penilaian sumatif untuk setiap satu capaian pembelajaran, memberikan data bahwa masih kurangnya hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 17 Jakarta. Berdasarkan Tabel 1 hasil belajar dapat diketahui dari 281 peserta didik kelas X hanya 53 peserta didik yang tuntas dan sebanyak 228 peserta didik tidak tuntas dalam hasil belajar sumatif IPS. Hasil belajar sumatif IPS terdiri atas beberapa pelajaran seperti geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Dari seluruh kelas yang berada di kelas X hampir semua kelas tidak sampai dari 50% peserta didik tuntas yang dapat diartikan bahwa masih kurangnya nilai ketuntasan secara umum kelas X di SMAN 17 Jakarta.

Tabel 1: Hasil Belajar Kelas X SMAN 17 Jakarta

No	Kelas	Tuntas < 70%	Tidak Tuntas > 70%	Jumlah
1	X-A	9	27	36
2	X-B	14	21	35
3	X-C	2	34	36
4	X-D	6	30	36
5	X-E	12	23	35
6	X-F	5	31	36
7	X-G	5	31	36
Jumlah Total		53	228	281

Sumber: Daftar penilaian sumatif IPS CP 1 Kelas X tahun 2022/2023

SMAN 17 Jakarta umumnya menggunakan media pembelajaran yang terbatas pada Power point khususnya untuk media pembelajaran berbasis komputer, sekiranya perlu ditambahkan pemakaian media berbasis komputer di SMAN 17 Jakarta, salah satunya dengan pemakaian media pembelajaran *Wordwall*. Pemilihan media *Wordwall* sebagai salah satu media selain Power point yang diterapkan pada penelitian ini dikarenakan *Wordwall* sebagai media berbasis komputer belum banyak diterapkan dalam mata pelajaran geografi di kelas X SMAN 17 Jakarta. Media *Wordwall* merupakan salah satu media berbasis komputer yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran dari berbagai jenjang pendidikan maupun berbagai mata pelajaran. Media *Wordwall* memungkinkan bagi pengguna yaitu peserta didik dan guru dapat berinteraksi secara aktif mandiri maupun berkelompok dalam pemakaiannya. Selain itu media ini dapat diakses hanya dengan berupa link saja, tidak memerlukan untuk mengunduh aplikasi pada gawai sehingga lebih mudah untuk dipakai dan diberikan secara lebih luas media ini. Tetapi dibalik kemudahan aksesnya seperti media pembelajaran berbasis komputer lainnya, *Wordwall* bisa tidak dapat terakses dikarenakan kendala seperti jaringan yang kurang bagus atau peserta didik maupun guru yang tidak memiliki gawai. Penggunaan gawai dan internet dapat menjadi kendala besar bagi beberapa wilayah yang memiliki akses internet terbatas sehingga akan sulit dalam pemakaiannya. *Wordwall* dan Power point merupakan media yang dapat

digunakan tidak terbatas pada jenjang pendidikan maupun materi pelajaran. *Wordwall* dan Power point merupakan media yang dapat digunakan tidak terbatas pada jenjang pendidikan maupun materi pelajaran. Pada mata pelajaran geografi salah satu materi yang dibahas adalah mengenai hidrosfer, materi hidrosfer mempelajari cangkupan semua air di permukaan bumi. Air merupakan salah satu unsur di permukaan bumi yang mempunyai hubungan erat dengan kehidupan manusia baik berupa pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga dan atau industri maupun kedekatan tempat hidup dengan wilayah perairan. Materi hidrosfer dimaksudkan agar peserta didik semakin memahami mengenai kondisi air dan perairan yang terjadi dan dekat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mampu menjaga serta melestarikan air dan perairan di sekitarnya. Pada SMAN 17 Jakarta pemakaian media berbasis komputer selain Power point masih kurang khususnya untuk mata pelajaran geografi. Sekiranya perlu penambahan media berbasis komputer lainnya dalam proses pembelajaran. Penambahan media ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta.

Dari permasalahan diatas, hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu,

1. Dibutuhkannya penambahan media pembelajaran geografi yang disebabkan oleh masih kurangnya media yang digunakan selama proses pembelajaran
2. Variasi pemakaian media pembelajaran berbasis komputer dan internet dalam mata pelajaran geografi yang masih dirasa kurang.

3. Hasil belajar kognitif yang dinilai masih kurang di kelas X untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Suatu penelitian butuh pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta?"

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan serta pemakaian media pembelajaran berbasis komputer di SMAN 17 Jakarta
- b. Memberikan kontribusi literatur untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Wordwall*

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik, media pembelajaran *Wordwall* dapat menjadi referensi pendidik dalam memilih media pembelajaran pada pelajaran geografi
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pemakaian media pembelajaran *Wordwall*
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat sebagai acuan untuk mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer dan internet di sekolah